

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji statistik t, dapat disimpulkan bahwa :
  - a. Variabel pengetahuan pajak menunjukkan nilai *sig.* sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05, artinya  $H_{a1}$  diterima. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak.
  - b. Variabel kualitas pelayanan pajak menunjukkan nilai *sig.* 0,174 lebih besar dari 0,05 artinya  $H_{a2}$  ditolak. Kesimpulannya adalah tidak terdapat pengaruh kualitas pelayanan pajak terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak.
  - c. Variabel sanksi pajak menunjukkan nilai *sig.* 0,755 lebih besar dari 0,05 artinya  $H_{a3}$  ditolak. Kesimpulannya adalah tidak terdapat pengaruh sanksi pajak terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak.
2. Berdasarkan hasil uji statistik t, dapat disimpulkan secara simultan diketahui pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan pajak, dan sanksi pajak berpengaruh terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *sig.* sebesar 0,05 sama dengan tingkat signifikansi penelitian yaitu 0,05.

3. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi parsial, maka diperoleh pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi adalah sebesar 11,36%, pengaruh kualitas pelayanan pajak terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi adalah sebesar 2,25% dan pengaruh sanksi pajak terhadap wajib pajak orang pribadi adalah sebesar 0,85%.
4. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode analisis Koefisien Determinasi diperoleh nilai Koefisien Determinasi sebesar 23,04% ini menunjukkan pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan pajak, dan sanksi pajak secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak dengan total persentase 23,04%, sedangkan sisanya sebesar 76,96% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis memiliki beberapa keterbatasan penelitian, yaitu :

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, sehingga ada dua variabel bebas yaitu kualitas pelayanan pajak dan sanksi pajak yang tidak berpengaruh terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak.
2. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan pajak, dan sanksi pajak, belum secara

menyeluruh menelii faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak.

3. Objek penelitian hanya kepada karyawan satu perusahaan yaitu Bank Sinarmas KCP Cimahi saja sehingga hasil tidak dapat di generalisasi.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi praktisi yang bersangkutan dan bagi penelii selanjutnya, sebagai berikut:

#### 1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Diharapkan menjadi bahan masukan bagi Direktorat Jenderal Pajak dalam rangka meningkatkan motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak dengan melalui peningkatan sosialisasi pajak lebih giat untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan pajak, diharapkan Direktorat Jenderal Pajak agar terus meningkatkan kecepatan proses pelayanan pajak dengan cara memperbaiki semua fasilitas penunjang di semua Kantor Pelayanan Pajak. Dari segi sanksi pajak, diharapkan Direktorat Jenderal Pajak agar dapat mempertahankan dan meningkatkan penerapan dari sanksi perpajakan.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya hendaknya menambah objek penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian bisa digeneralisasi.